

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian Dan Desain

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dari Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG) di Kota Pekanbaru tahun 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada ibu hamil, dimana semua data dikumpulkan pada waktu yang sama. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas di pekanbaru tahun 2024. Data dikumpulkan, dirangkum, dan diolah kembali sehingga didapatkan hasil yang jelas dan terarah dari masalah yang menjadi objek penelitian.

4.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data Perencanaan Program Gizi (PPG) yang merupakan Praktik Belajar Lapangan (PBL) Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG). Adapun pelaksanaan Praktik Belajar Lapangan (PBL) Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG) telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2024 sampai bulan Mei 2025. Pengambilan data di 21 Puskesmas di Kota Pekanbaru yaitu, Puskesmas Garuda, Puskesmas Harapan Raya, Puskesmas Karya Wanita, Puskesmas langsung, Puskesmas Lima Puluh, Puskesmas Melur, Puskesmas Muara Fajar, Puskesmas Payung

Sekaki, Puskesmas Pekanbaru Kota, Puskesmas Rejosari, Puskesmas Rumbai, Puskesmas Rumbai Bukit, Puskesmas Sail, Puskesmas Sapta

Taruna, Puskesmas Senapelan, Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap, Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan, Puskesmas Simpang Baru, Puskesmas Simpang Tiga, Puskesmas Tenayan Raya, dan Puskesmas Umban Sari.

4.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil se-Kota Pekanbaru yang tercatat dalam E-PPGBM tahun 2024 dengan total populasi sebanyak 14.632 ibu hamil. Diambil dari data survei gizi dan kesehatan ibu hamil.

Data didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Nilai kritis

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{14.623}{1 + 14.623 (0,05)^2} = 389,35$$

(Hasil yang didapatkan kemudian dibagi dengan total mahasiswa yang melakukan survei gizi dan kesehatan ibu hamil yaitu 108 orang mahasiswa, sehingga diapatkannya hasil 3,6 dan dibulatkan menjadi 4. Jadi, diapatkannya total 4 orang ibu hamil untuk setiap mahasiswa gizi yang melakukan survei gizi dan kesehatan).

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dari data sekunder Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG) yang dilakukan sebagai bagian dari praktek belajar lapangan tahun 2024 di 21 puskesmas di Kota Pekanbaru. Setiap ibu hamil yang menjawab pada data PPG dengan sampel seluruh ibu hamil yang menjadi responden pada

data PPG. Teknik *Simple Random Sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel 402 ibu hamil.

4.4 Jenis Dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari survei kesehatan dan gizi ibu hamil tahun 2024. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti lain atau sumber lain dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri untuk menyelesaikan masalah penelitian. Data sekunder termasuk identitas responden, termasuk nama, umur, usia kehamilan, dan tingkat pendidikan, serta pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Penelitian ini mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data mata kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Riau semester 5 tahun 2021. Data yang digunakan merupakan data pengetahuan ibu hamil anemia.

4.5 Pengolahan Dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Data terkait pengetahuan mengenai anemia didapat dari kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban salah akan diberi skor 0. Pengetahuan mengenai anemia dikategorikan menjadi baik (skor $\geq 80\%$), cukup (skor $\geq 60\%$) dan kurang (skor $< 60\%$). Pengetahuan mengenai anemia dengan kategori baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2 dan kurang diberi kode 3.

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali kuesioner dari data sekunder yang telah diisi dan diteliti satu persatu untuk mengetahui apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

- b. Coding, proses memberi kode pada data, coding data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program computer.
- Kategori pengetahuan ibu hamil tentang anemia
 1. Baik: skor >80%
 2. Cukup: skor \geq 60%
 3. Kurang: skor <60%
- (Persentase = (jumlah benar \div jumlah soal) x 100%)
- c. Scoring, angka-angka yang telah tersusun pada tahap sebelumnya, selanjutnya akan dijumlahkan menurut kategori yang telah ditentukan peneliti. Hasil perhitungan skor dari masing – masing variabel penelitian. Nilai yang diberikan pada setiap variabel sesuai hasil pengukuran dan pengkategorian.
- d. Entry, yaitu proses memasukkan data pengetahuan ibu hamil tentang anemia telah diedit dan dikode ke dalam computer untuk dianalisis.
- e. Cleaning, yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

4.5.2 Analisis Data

Analisis Univariat. Setelah data selesai diolah, peneliti selanjutnya melakukan analisa data secara univariat untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas di pekanbaru. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan.